

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Model Pembelajaran *Problem Solving* (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Negeri 4 Bandung)**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,

Uswatunnisa

NIM. 1203991

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terkendalanya model pembelajaran yang digunakan sebelumnya yaitu *problem solving*, salah satunya adalah sikap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat pasif, siswa hanya mendengarkan, dan mencatat pokok bahasan yang disampaikan kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dari kendala tersebut diperlukan model pembelajaran alternative yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital khususnya pada materi komunikasi sinkron dan asinkron di SMK Negeri 4 Bandung. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain *quasi* eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan dengan memberikan dua perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok siswa. Pertama, kelompok siswa kelas eksperimen mendapatkan pengajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan kontekstual. Kedua, kelompok siswa kelas kontrol mendapatkan pengajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrument pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran *problem solving*. Hal ini diketahui dari nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,50 atau 50% dan pada kelas kontrol sebesar 0,33 atau 33%. Untuk ranah afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang didapat sebesar 78,41 dan 76,21 dengan kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai yang didapat sebesar 73,74 dan 73,7 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian terbukti model pembelajaran inkuiri lebih baik daripada model pembelajaran *problem solving*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Model Pembelajaran Problem Solving, Komunikasi Sinkron dan Asinkron

ABSTRACT

This research is motivated by the constraints of the learning model that was used previously, namely problem solving, one of which is the attitude of students when learning activities take place passively, students only listen, and note the subject presented then work on the tasks given. From these constraints, an effective alternative learning model is needed to improve learning outcomes in Digital Simulation and Communication subjects, especially in synchronous and asynchronous communication material at SMK Negeri 4 Bandung. The learning model is very influential on student learning outcomes. The purpose of this study was to find out how differences in student learning outcomes using inquiry learning models with problem solving learning models in Digital Simulation and Communication subjects in the cognitive, affective and psychomotor domains. The research method used was quantitative methods with Quasi Experimental Design. The quasi-experimental design used in this study is Nonequivalent Control Group Design. The study was conducted by giving two different treatments to two groups of students. First, the experimental class students get teaching using the inquiry learning model with a contextual approach. Second, the control group students get teaching using problem solving learning models. Measurement of learning outcomes is done by using instruments in the cognitive, affective and psychomotor domains. The results of the study showed that there were differences in student learning outcomes using inquiry learning models with problem solving learning models. This is known from the N-Gain value in the experimental class of 0.50 or 50% and in the control class of 0.33 or 33%. For the affective and psychomotor domains in the experimental class the average value obtained is 78.41 and 76.21 with good categories, while in the control class the average value obtained is 73.74 and 73.7 in the good category. From the research analysis results, it has been proved that the inquiry learning model is better than the problem solving learning model.

Keywords: Inquiry Learning Model, Problem Solving Learning Model, Synchronous and Asynchronous Communication

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Beliau.

Skripsi ini diberi judul “**Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Model Pembelajaran *Problem Solving* (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Negeri 4 Bandung)**” yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan untuk menyelesaikan perkuliahan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif pada karya tulis ini agar dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Oktober 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membimbing, menasehati, dan membantu penulis baik secara moril maupun materil, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Kedua orang tua, Mamah dan Bapak, serta Kakak tercinta yang tanpa henti memberikan nasehat yang baik serta do'a yang berkah, dan dorongan moril maupun materil yang tiada henti.
3. Yth. Ibu Dr. Hj. Budi Mulyanti, M.Si, selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Elektro, FPTK UPI.
4. Yth. Bapak Dr. Enjang Akhmad Juanda, M.Pd, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan kritikan, nasehat, motivasi dan petunjuk dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Yth. Ibu Ir. Hj. Arjuni Budi P, M.T, selaku Pembimbing II dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, ilmu kritikan, nasehat, motivasi dan petunjuk pada penulis.
6. Yth. Didin Wahyudin Ph.D, selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Teknik Elektro, FPTK UPI.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Teknik Elektro beserta seluruh staf dan karyawan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Terkasih Neng Wati Susilawati, Sari Mulyasari dan Rijki Ramdhan yang selalu sabar dalam membantu penyusunan, sharing tentang ilmu serta motivasi selama proses penyusunan.
9. Support system Aisyah Aulia, Mahani Gunawan, Eka Widayanti, Husni Yunita, Faishal Farras, Danil Efsya, Okky Okta.

10. Keluarga besar AMEPA BOEMI atas kehangatan, ilmu-ilmu dan petuah hidup yang sudah diberikan selama ini.
11. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro, kerabat dan segenap pihak yang telah turut membantu dan mendo'akan.